

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian prospektif. Dengan rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian jenis correlation studi (studi korelasi). Studi korelasi adalah jenis metode penelitian deskriptif yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan hubungan yang bersifat korelatif antara variabel terkait dengan faktor determinan (Surahman et al., 2016). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Bawen yang berada di Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Populasi dari penelitian ini merupakan siswi SMP N 2 Bawen kelas VIII dan IX yang sudah menstruasi dan pernah mendapatkan obat tablet tambah darah dengan jumlah responden sebanyak 66 siswi. Sampel dalam penelitian ini yaitu bagian dari siswi SMP N 2 Bawen kelas VIII dan IX yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

- a. Remaja putri berumur 12 tahun keatas yang telah mengalami menstruasi
- b. Merupakan siswi SMP N 2 Bawen

c. Menerima pemberian obat tablet tambah darah

2. Kriteria eksklusi

- a. Siswi SMP N 2 Bawen yang tidak bersedia atau mengundurkan diri menjadi responden.
- b. Siswi SMP N 2 Bawen yang mengikuti kegiatan di bidang kesehatan, contohnya PMR.

Teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dimana teknik ini semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik random sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

d : Standart error (10%)

Sehingga dari rumus tersebut, besar sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{189}{1 + (189 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{189}{1 + (189 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{189}{2,89}$$

$$n = 65,39 \rightarrow 66 \text{ Siswi}$$

Didapatkan hasil sejumlah 66 siswi untuk sampel yang akan digunakan, dimana sampel tersebut akan terbagi dalam beberapa kelas. Kelas VIII A-E dan kelas IX A-E, terdapat empat kelas yang diambil 6 siswi dan enam kelas diambil masing-masing sejumlah 7 siswi.

D. Definisi Operasional

1. Responden adalah siswi SMP N 2 Bawen kelas VIII dan IX yang menerima pemberian obat tablet tambah darah di sekolah.
2. Tablet tambah darah adalah obat yang berisi kandungan zat besi digunakan untuk suplementasi pada remaja putri di SMP N 2 Bawen sebagai langkah pencegahan anemia.
3. Anemia adalah kondisi dimana kadar hemoglobin darah serta kadar sel darah merah dalam darah berada dibawah nilai normalnya. Nilai normal Hb untuk remaja putri 12-16gr/dL.
4. Tingkat pengetahuan adalah kemampuan responden dalam memahami dan mengetahui sejumlah pernyataan tentang anemia. Pernyataan tersebut meliputi definisi, pemeriksaan, tanda dan gejala, penyebab, dampak, pencegahan, tablet tambah darah dan efek sampingnya.
5. Kepatuhan minum obat adalah tingkatan yang menunjukkan perilaku responden dalam mematuhi prosedur konsumsi tablet tambah darah.
6. Kuesioner adalah instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan anemia berisikan 15 pertanyaan mengenai anemia sedangkan kuesioner dalam

pengukuran kepatuhan minum obat tablet tambah darah adalah kuesioner *Morinsky Medication Adherence Scale* dengan 8 pertanyaan (MMAS-8).

7. Penilaian tingkat pengetahuan dalam penelitian meliputi pengetahuan baik jika nilai 76-100%, cukup jika 56-75% dan kurang jika nilai <56%.
8. Penilaian tingkat kepatuhan dalam penelitian meliputi kepatuhan tinggi jika nilai 8, sedang jika nilai 6-7 dan rendah jika ≤ 5 .

E. Prosedur Penelitian

a. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Dalam penelitian ini terdapat dua kuesioner yang digunakan. Kuesioner yang pertama adalah kuesioner untuk pengukuran pengetahuan. Kuesioner ini berisi 15 pernyataan meliputi pernyataan mengenai anemia (definisi, tanda dan gejala, dampak, dan pencegahan). Indikator pengetahuan mengenai anemia dalam kuesioner terbagi dalam lima belas pernyataan dimana:

1. Pernyataan 1 mewakili definisi anemia
2. Pernyataan 2 mewakili pemeriksaan anemia
3. Pernyataan 3 mewakili dampak anemia
4. Pernyataan 4 mewakili penyebab anemia
5. Pernyataan 5 mewakili penyebab anemia
6. Pernyataan 6 mewakili penyebab anemia
7. Pernyataan 7 mewakili tanda dan gejala anemia
8. Pernyataan 8 mewakili tanda dan gejala anemia

9. Pernyataan 9 mewakili dampak anemia
10. Pernyataan 10 mewakili penyebab anemia
11. Pernyataan 11 mewakili pencegahan anemia
12. Pernyataan 12 mewakili pencegahan anemia
13. Pernyataan 13 mewakili pencegahan anemia
14. Pernyataan 14 mewakili efek samping tablet tambah darah
15. Pernyataan 15 mewakili pencegahan anemia

Skor yang diberikan dalam kuesioner ini yaitu “0” untuk jawaban “salah” dan “1” untuk jawaban “benar”.

Tabel 3. 1 Kuesioner Pengetahuan

No.	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Anemia merupakan suatu kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal	✓	
2.	Nilai normal kadar hemoglobin pada remaja putri antara 12-16gr/dL	✓	
3.	Penyakit anemia jangka panjang pada wanita akan menyebabkan risiko pada kehamilan	✓	
4.	Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia pada remaja	✓	
5.	Menstruasi berlebih bukan salah satu penyebab dari anemia		✓
6.	Kurang mengonsumsi buah/sayur/makanan bervitamin dapat menyebabkan anemia	✓	
7.	Yang bukan gejala anemia adalah mudah mengantuk dan mata berkunang kunang		✓
8.	Kepala pusing adalah salah satu gejala anemia	✓	
9.	Anemia dapat mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani	✓	
10.	Asupan makanan berpengaruh terhadap terjadinya anemia	✓	

11.	Dengan meningkatkan asupan makanan sumber karbohidrat dapat mencegah terjadinya anemia	✓
12.	Anemia dapat dicegah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah	✓
13.	Efek samping mengkonsumsi tablet tambah darah adalah tinja berwarna hitam	✓
14.	Mual bukan merupakan efek samping mengkonsumsi tablet tambah darah	✓
15.	Zat besi yang terdapat dalam pangan hewan dengan jumlah yang cukup dapat mencegah terjadinya anemia gizi besi	✓

Kuesioner yang kedua merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan. Kuesioner kepatuhan yang dipergunakan adalah kuesioner *Morinsky Medication Adherence Scale-8* (MMAS-8). Kuesioner ini memuat 8 pertanyaan meliputi pertanyaan mengenai frekuensi lupa minum obat, keteraturan, kesengajaan tidak meminum obat dan kesulitan dalam meminum obat tablet tambah darah (Morisky, 2008).

Tabel 3. 2 Kuesioner Kepatuhan (MMAS-8)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang lupa minum obat tablet tambah darah?		
2.	Orang kadang-kadang tidak sempat minum obat bukan karena lupa. Selama 2 pekan terakhir ini pernahkah anda dengan sengaja tidak minum tablet tambah darah?		
3.	Pernahkah anda berhenti minum obat tablet tambah darah?		
4.	Ketika anda bepergian atau meninggalkan rumah, apakah anda kadang-kadang lupa membawa obat tablet tambah darah?		
5.	Apakah kemarin anda minum obat?		

-
6. Ketika anda merasa sehat apakah anda terkadang berhenti meminum obat tablet tambah darah?
-
7. Minum obat setiap hari merupakan hal yang tidak menyenangkan bagi sebagian orang. Apakah anda terganggu dengan kewajiban minum obat tablet tambah darah?
-
8. Seberapa sering anda mengalami kesulitan minum obat tablet tambah darah anda?
- a. Tidak pernah/jarang
 - b. Beberapa kali
 - c. Kadang kala
 - d. Sering
 - e. Selalu
- Tulis Ya (bila memilih b/c/d/e), tidak bila memilih a)
-

b. Uji validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana kuesioner/alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang akan diukur (Surahman *et al.*, 2016). Dalam penelitian ini uji validitas instrument yang akan dilakukan adalah uji validitas untuk kuesioner tingkat pengetahuan anemia dengan jumlah responden sebanyak 30 siswi dari SMP N 1 Bawen. Perbandingan indeks korelasi product momen yang akan digunakan untuk mengetahui validitas item adalah sebesar 95% dan signifikansi 5% ($p=0,05$). Besarnya r tabel yang digunakan untuk mengukur validitas 30 responden yaitu 0,3610.

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah item dikatakan valid. Uji reabilitas merupakan ukuran yang dilakukan pada instrument penelitian dengan tujuan untuk membuktikan apakah instrument atau alat

ukur penelitian mempunyai keandalan untuk digunakan sebagai alat ukur. Hal tersebut dilihat berdasarkan konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reabilitas dilakukan untuk seluruh item yang sudah dinyatakan valid pada uji validitas.

F. Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Peneliti meminta surat pengantar berisi lembar pengantar izin observasi kepada pihak universitas untuk ditujukan kepada puskesmas daerah penelitian, yaitu puskesmas Bawen.
2. Peneliti melakukan observasi ke puskesmas Bawen.
3. Peneliti menentukan tempat penelitian yaitu sekolah yang disebutkan oleh pihak puskesmas Bawen.
4. Peneliti datang ke SMP N 2 Bawen untuk meminta izin melakukan penelitian.
5. Peneliti melakukan koordinasi kepada staff dan guru di SMP N 2 Bawen.
6. Calon responden dikumpulkan pada aula, kemudian peneliti menjelaskan terkait tujuan penelitian dan mengajukan surat persetujuan menjadi responden kepada calon responden.
7. Peneliti memberikan kuesioner pada responden untuk diisi sendiri oleh siswi.
8. Peneliti melakukan pengecekan kembali soal yang pada kuesioner yang telah diisi.
9. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah didapatkan.

G. Etika Penelitian

Penelitian perlu disertai dengan prinsip-prinsip etika dalam melakukan penelitian, etika penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Dalam prinsip ini peneliti melakukan banyak pertimbangan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka dan berkaitan, responden memiliki hak serta kebebasan dalam menentukan pilihannya sendiri selama berpartisipasi dalam penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentially)

Dalam prinsip ini peneliti berusaha memahami bahwa setiap individu memiliki hak dasarnya masing-masing, termasuk juga dengan privasi dan kebiasaannya.

3. Keadilan

Peneliti memperlakukan tiap subyek penelitian dengan baik, sehingga dari hal tersebut dapat tercipta keseimbangan antara manfaat dengan resiko yang akan dihadapi. Resiko yang perlu dipertimbangkan ialah resiko mental, fisik dan sosial.

4. Perhitungan manfaat dan kegiatan yang ditimbulkan

Peneliti menggunakan prosedur penelitian sesuai dengan acuan pelaksanaannya agar dapat diperoleh hasil yang memiliki manfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian. Selain dari itu peneliti juga

melakukan minimalisasi terhadap dampak/resiko yang dapat bersifat merugikan bagi subyek.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengolahan data statistik dengan menggunakan media software komputer.

I. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk persiapan dalam melakukan analisis selanjutnya. Item yang dianalisis dalam analisis univariat adalah distribusi frekuensi, ukuran penyebaran data serta rata-rata nilai yaitu tingkat pengetahuan tentang anemia dan tingkat kepatuhan minum obat tablet tambah darah.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Surahman, *et al.*, 2016). Analisis bivariat yang akan digunakan adalah dengan menggunakan *uji gamma*. Uji ini merupakan uji non-parametrik yang dapat digunakan untuk mengukur korelasi antar dua variabel yang memiliki skala ordinal (Kadir, 2010). Beberapa penelitian serupa yang menggunakan uji Gamma diantaranya penelitian Arisanty dan Yoswenita (2016) tentang hubungan asupan gizi dengan angka kejadian anemia. Interpretasi hasil dari uji gamma ini yaitu dinyatakan memiliki hubungan antara variabel jika nilai

approximate significance (p-value) $<0,05$ dan dinyatakan tidak ada hubungan apabila nilai *approximate significance* (p-value) $>0,05$. Selain itu uji ini juga dapat menilai derajat hubungan yang dimiliki antar variabel, dengan pedoman:

Tabel 3. 3 Derajat Hubungan Uji Gamma

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,070	Kuat
0,71-0,90	Sangat kuat
0,91-0,99	Kuat sekali
1	Sempurna